

# MENINGKATKAN KETRAMPILAN MAHASISWA DALAM MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI PENGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Mahasiswa Semester 2 kelas 01

Prodi PBI FKIP UNISRI Tahun Akademik 2013/2014)

**Sri Handayani, S.Pd.M.Hum**

( PBI FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta)

Srihandayani\_59@yahoo.com

## ABSTRACT

*This research is aimed to know whether picture series can improve students' writing skill or not and how is the class condition when it is used to teach narrative.*

*The research was done in English Department, Teacher Training and Education Faculty of Slamet Riyadi University. The subject of the study was the second semester students of English Department Academic Year 2013/2014 consisting of 18 students. It was a classroom action research. The researcher did some steps for each cycle. They were planning, action, observation, and reflection. In collecting the data, the researcher applied several techniques including observation, field notes, interview, questionnaire, and test. To analyze the test, the researcher used descriptive statistics including the average scores and students' score categories. To analyze the qualitative data, the researcher used flow model analysis that draws the conclusions from available data. She observed the students' response in teaching learning process supported by field notes, interview, and questionnaire and finally, she drew the conclusion.*

*In conclusion, picture series is empirically able to improve students' writing skill, it can be shown from the result of Pre Test, Post Test-1 and Post Test-2. The result of Pre-Test is 61,37 , The result of Post Test-1 is 66,60, and the result of Post Test-2 is 73,57 . It means that the students score in writing improves significantly. The class condition becomes more alive and conducive. In short, it is recommended to the lecturer to use picture series in teaching writing.*

## Pendahuluan

### Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris dimasukkan dalam kurikulum. Hal ini berarti setiap peserta didik diharapkan mampu menguasai Bahasa Inggris yang mereka pelajari.

Di Indonesia, bahasa Inggris menjadi materi pembelajaran yang wajib diberikan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah menengah pertama sampai perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Inggris bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Komunikasi yang dimaksud adalah suatu proses penyampaian maksud pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu (Depdiknas 2003: 4). Dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Inggris lebih melatih siswa supaya terampil berbahasa.

Salah satu ketrampilan Bahasa Inggris yang memegang peranan penting ialah ketrampilan menulis. Menulis merupakan salah satu dari 4 keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa, yaitu Keterampilan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Menurut Yeti Mulyati, dkk. (2008: 5.3) menulis adalah suatu proses berfikir dan menuangkan pemikiran itu dalam bentuk wacana

(karangan).

Menurut The Liang Gie (1992: 17) Mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Berkaitan dengan hal tersebut, mengarang dapat diartikan rangkaian kegiatan seseorang untuk menuangkan ide-ide mereka dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca. Karangan itu sendiri ada beberapa jenis, salah satunya adalah karangan narasi. Menurut Yusi Rosdiana, dkk. (2008: 3.22) wacana narasi merupakan salah satu jenis wacana yang berisi cerita. Dapat diartikan bahwa menulis narasi adalah salah satu jenis karangan yang sifatnya bercerita, baik berdasarkan pengalaman, pengamatan, maupun berdasarkan rekaan pengarang.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti rendahnya keterampilan menulis narasi mahasiswa Prodi PBI semester 2 kelas 01 tahun akademik 2013/2014, khususnya menulis naratif disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya (1)mahasiswa kurang menguasai *vocabulary*. (2) mahasiswa kesulitan dalam merangkai kata-kata menjadi kalimat (3) mahasiswa kesulitan dalam mengembangkan ide-ide dalam bentuk *karangan* (4) mahasiswa juga belum dapat menggunakan pemakaian tanda baca dengan benar dan (5) mahasiswa kesulitan dalam mengorganisasikan ide-ide dalam paragraf menjadi

sebuah cerita.

Melihat kondisi yang demikian, akhirnya peneliti berusaha memberikan solusi dalam pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis narasi supaya segala permasalahan serta kendala yang terdapat pada mahasiswa maupun dosen pengampu dapat teratasi. Penggunaan media pembelajaran yang tepat agar dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis narasi. Dalam hal ini peneliti berkolaborasi dengan pengampu mata kuliah Writing I akan menggunakan "Gambar Berseri" untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

Peneliti menggunakan media gambar berseri untuk menarik perhatian mahasiswa atau untuk mempermudah mahasiswa dalam menyusun sebuah karangan, sehingga pembelajaran menulis atau "writing" akan lebih menarik dan mahasiswa lebih tertantang untuk membuat suatu karya tulis.

Media gambar berseri merupakan suatu media visual yakni berupa urutan gambar, antara gambar satu dengan yang lain saling berkaitan dan menceritakan suatu peristiwa. Media ini digunakan untuk merangsang daya pikir mahasiswa agar mampu menuangkan ide, gagasan dalam bentuk tulisan narasi.

## **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Menulis**

Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana (Suparno dan M. Yunus dalam St.Y. Slamet, 2007: 96). *Writing is an active learning process key to improving communication (both written and oral) and thinking, writing is embedded within social process some formal and others informal, and writing is primarily (although formal not exclusively) in a social activity* (Russell, 1997; Young, 1994).

Narasi merupakan salah satu bentuk tulisan yang diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu dalam pelajaran bahasa Inggris. Gorys Keraf (2001: 136) mengungkapkan bahwa narasi dapat dibatasi sebagai suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu waktu. Sedangkan menurut St.Y. Slamet (2007: 103), narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa.

Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa narasi merupakan suatu bentuk karangan yang berusaha menceritakan suatu peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu.

### **Media Pembelajaran**

Menurut Sadiman (1996: 10), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran,

perasaan, perhatian, dan minat siswa. Menurut, Sudjana dan Rivai (1990: 1) mengatakan media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yang diatur oleh guru guna mempertinggi proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk memotivasi minat belajar siswa dan sekaligus dapat digunakan sebagai alat untuk mempermudah komunikasi penyampaian materi pembelajaran dari pengajar kepada peserta didik.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi untuk menciptakan situasi yang kondusif di dalam kelas.

Dengan demikian media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif karena mengkombinasikan berbagai gagasan secara jelas dan terpadu melalui pengungkapan kata-kata dan gambar.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). *Istilah penelitian tindakan berasal dari frasa action research dalam bahasa Inggris. Di samping istilah tersebut, dikenal pula beberapa istilah lain yang sama-sama diterjemahkan dari frasa action research, yaitu riset aksi, kaji tindak, dan riset tindakan. Untuk menyamakan persepsi kita, dalam tulisan ini digunakan istilah penelitian tindakan. Penelitian tindakan yang diterapkan di dalam kelas dikenal dengan istilah penelitian tindakan kelas (PTK).*

Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif, yaitu dalam proses penelitian dari awal yang merupakan kolaborasi antara peneliti dan dosen pengampu. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai penyusunan laporan penelitian.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 kelas 01 Prodi PBI FKIP UNISRI Tahun Akademik 2013/2014. Kelas tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan observasi saat pembelajaran *writing* berlangsung, dalam kegiatan tersebut ditemukan adanya permasalahan pembelajaran *writing* mengalami kesulitan terutama dalam pembelajaran menulis naratif yaitu: (1) mahasiswa kurang menguasai *vocabulary*. (2) mahasiswa kesulitan dalam merangkai kata-kata menjadi kalimat (3) mahasiswa kesulitan dalam mengembangkan ide-ide dalam bentuk *karangan* (4) mahasiswa juga belum dapat menggunakan pemakaian tanda baca dengan benar dan (5) mahasiswa kesulitan dalam mengorganisasikan ide-ide dalam paragraf menjadi sebuah cerita.

### **Hasil dan Pembahasan**

Sesuai perencanaan yang telah dibuat tindakan pembelajaran dikembangkan dalam dua siklus tindakan. Dalam tiap siklus, tindakan pertama

dilaksanakan dengan alokasi waktu dua kali pertemuan dan tiap pertemuan yaitu 100 menit.

Adapun data hasil penelitian tindakan diperoleh dari penerapan tindakan pada siklus I dan II, berupa hasil tes dan non tes. Hasil tes berupa tes tertulis dilakukan dengan cara membuat karangan berdasarkan gambar seri, dengan kriteria penilaian yang mencakup *vocabulary, grammar, content, organization of idea and mechanic*.

Untuk mengetahui kondisi awal dan sejauh mana kemampuan menulis narasi mahasiswa, perlu dilakukan tes awal sebelum penerapan aksi pembelajaran pada siklus I dan II. Data berupa hasil tes awal ini digunakan sebagai bahan deskripsi atau gambaran peneliti mengkaitkan dengan kemampuan mahasiswa dalam *menulis narasi*, dan gambaran awal kemampuan peserta didik dalam *menulis*.

## A. Diskripsi Data

### 1. Deskripsi Kondisi Awal

Untuk mengetahui keadaan awal/kondisi awal, maka peneliti melihat secara sepintas kondisi awal prestasi belajar mahasiswa melalui dokumen, sikap mahasiswa dan juga minat belajar mahasiswa, serta interaksi antara mahasiswa dengan dosen. Setelah peneliti melakukan tindakan pada sampel, ternyata peneliti menemukan beberapa hal diantaranya : (1)mahasiswa kurang menguasai *vocabulary*. (2) *mahasiswa* kesulitan dalam merangkai kata-kata menjadi kalimat (3) mahasiswa kesulitan dalam mengembangkan ide-ide dalam bentuk *karangan* (4) mahasiswa juga belum dapat menggunakan pemakaian tanda baca dengan benar, (5) mahasiswa kesulitan dalam mengorganisasikan ide-ide dalam paragraf menjadi sebuah cerita, (6) kurangnya keberanian mahasiswa untuk bertanya, rendahnya minat belajar mahasiswa, (7) kurangnya keberanian mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dari dosen dan (8) rendahnya interaksi antara mahasiswa dengan dosen. Adanya hal-hal di atas menyebabkan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Writing masih rendah. Data dari dokumentasi dan hasil wawancara serta hasil observasi antara peneliti dengan mahasiswa menunjukkan bahwa pemahaman terhadap penulisan karangan narasi masih sangat kurang. Adapun hasil awal (Pre Test) dapat dilihat dalam table dibawah ini:

NO	KRITERIA PENILAIAN	NILAI
1.	Vocabulary	65,50
2.	Grammar	59,50
3.	Content	61,33
4.	Organization of idea	57,88
5.	Mechanic	62,66
	Rata-Rata	61,37

Melihat perolehan nilai pada tes awal, pada prinsipnya mahasiswa mengalami kesulitan untuk menemukan kata-kata yang tepat, mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan idenya, mahasiswa kesulitan dalam memadukan kata-kata dalam sebuah paragraph dan mahasiswa juga kesulitan dalam mengembangkan imajinasinya. Dengan demikian mahasiswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide-idenya ke dalam sebuah paragraph narasi. Dengan kata lain, kemampuan *writing mahasiswa* khususnya dalam menulis narasi masih sangat rendah.

## 2. Hasil Deskripsi Siklus I

### Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana-rencana yang dilakukan pada saat pembelajaran, yaitu:

- a. Menentukan topik bahasan penelitian berdasarkan kurikulum, yaitu materi pembelajaran karangan narasi.
- b. Menyusun rencana pembelajaran yang mencakup:
  - 1) Standar Kompetensi
  - 2) Kompetensi dasar
  - 3) Indikator
  - 4) Materi pembelajaran : Menulis Karangan Narasi
  - 5) Sarana / alat : LCD, Gambar Berseri
  - 6) Menyusun dan mempersiapkan instrumen pembelajaran yang meliputi silabus, RPKPS tentang Menulis Karangan Narasi.
  - 7) Mempersiapkan alat-alat dan media yang digunakan.
  - 8) Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian serta proses pembelajaran dengan mempergunakan media gambar berseri
  - 9) Mempersiapkan instrumen observasi dan instrumen tes
  - 10) Mempersiapkan daftar nilai
  - 11) Penjelasan tentang prosedur penggunaan gambar berseri
  - 12) Mempersiapkan kelompok (satu kelompok terdiri dari 3-4 mahasiswa)

### Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan kegiatan pembelajaran pada semester II kelas 01 Tahun Akademik 2013/2014 dengan media pembelajaran Gambar Berseri. Selama pelaksanaan pembelajaran peneliti dan kolaborator akan melakukan observasi terhadap jalannya pembelajaran, setelah proses tersebut selesai peneliti dan kolaborator akan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung, hasil refleksi akan dipakai untuk memperbaiki dan menyusun perangkat pembelajaran untuk siklus berikutnya.. Adapun

langkah-langkah pelaksanaan strategi belajar ini adalah :

a. *Pendahuluan*

- 1) Dosen memberikan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa yang berkaitan dengan cerita narasi.
- 2) Dosen menjelaskan kepada mahasiswa tentang tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mahasiswa belajar tentang menulis karangan narasi.
- 3) Dosen memberikan penjelasan tentang pengertian, tujuan, struktur dan bahasa ada pada teks narasi.

b. *Kegiatan Inti*

- 1) Dosen memberikan contoh teks narasi dan membimbing mahasiswa untuk menganalisa teks narasi tersebut.
- 2) Dosen menjelaskan kepada mahasiswa tahapan-tahapan dalam menulis teks narasi.
- 3) Dosen memberikan contoh sebuah gambar berseri kepada mahasiswa dan meminta mahasiswa untuk membuat paragraf berdasarkan gambar-gambar tersebut.
- 4) Dosen memberikan gambar berseri kepada mahasiswa dan meminta mereka untuk membuat karangan narasi secara individu

c. *Penutup*

- 1) Dosen memberikan catatan atau komentar terhadap hasil belajar mahasiswa.
- 2) Mahasiswa merangkum hasil pembelajaran.

d. *Observasi*

Dalam tahap observasi ini, observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai mitra kolaborator, kolaborator mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Observasi dilakukan dengan instrumen observasi.

**Hasil pengamatan**

Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan ditemukan bahwa selama pembelajaran berlangsung sebagian besar mahasiswa cenderung kurang teliti dalam melakukan penulisan, dan dosen harus selalu mengingatkan agar mahasiswa lebih jeli dalam memilih vocabulary yang sesuai, akan tetapi mahasiswa masih banyak melakukan kesalahan dalam pembuatan kalimat. Mahasiswa cenderung kurang teliti dalam menyusun suatu kalimat. Mahasiswa juga belum bisa mengembangkan ide-ide mereka dengan maksimal. Selain itu mahasiswa juga kurang teliti dalam penggunaan

tanda baca misalkan dalam penggunaan huruf capital, tanda koma dan lain sebagainya.

Kondisi kelas pada saat itu cukup kondusif, akan tetapi masih ada beberapa mahasiswa yang pasif, ada juga beberapa mahasiswa yang tidak membawa kamus sehingga menyulitkan mereka untuk menemukan kata-kata sulit yang mereka temukan dalam gambar.

**Refleksi**

- 1) Pada kegiatan awal, Dosen memotivasi mahasiswa agar aktif selama pembelajaran.
- 2) Pada kegiatan pembelajaran, setiap mahasiswa diberi waktu untuk menyelesaikan karangannya. Dosen memberikan masukan mengenai karangan narasi mahasiswa.

**3. Hasil Deskripsi Siklus 2**

*Perencanaan*

- a. Menyusun dan mempersiapkan instrumen pembelajaran yang meliputi silabus, RPKPS tentang materi menulis karangan Narasi.
- b. Mempersiapkan alat-alat dan media yang digunakan ( Gambar Berseri, Bagan Mind Mapping, Graphic Organizer)
- c. Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian serta proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri
- d. Mempersiapkan instrumen observasi dan instrumen tes
- e. Mempersiapkan daftar nilai
- f. Penejelasan tentang penggunaan media gambar berseri, graphic organizer dan bagan mind mapping.

**Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti akan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar berseri. Sebelum Dosen meminta siswa untuk membuat karangan narasi berdasarkan Gambar Berseri, Dosen membagikan bagan mind mapping beserta graphic organizer kepada mahasiswa. Lalu Dosen menjelaskan prosedur penggunaan bagan dan graphic tersebut lalu meminta siswa untuk mengisinya sesuai dengan Cerita yang ada didalam Gambar Berseri tersebut sesuai dengan pemahaman mereka. Selama pelaksanaan pembelajaran peneliti dan pengamat akan melakukan observasi terhadap jalannya pembelajaran, setelah proses tersebut selesai peneliti dan pengamat akan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi belajar ini adalah :

a. *Pendahuluan*

- 1) Dosen menjelaskan kepada mahasiswa tentang tujuan pembelajaran hari ini,

- yaitu mahasiswa belajar tentang menulis karangan narasi dengan menggunakan bantuan kamus, bagan mind mapping dan graphic organizer, mahasiswa sebaiknya memperhatikan masukan dosen pada hasil belajar siklus pertama.
- 2) Dosen memberikan penjelasan, instruksi mengenai prosedur penggunaan bagan mind mapping dan graphic organizer.
    - b. Kegiatan *Inti*
      - 1) Memberikan Gambar berseri, bagan mind mapping dan graphic organizer kepada mahasiswa.
      - 2) Mahasiswa mengisi bagan mind mapping dan graphic organizer berdasarkan gambar berseri.
      - 3) Dosen membimbing mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide mereka berdasarkan Gambar Berseri.
    - c. Penutup
      - 1) Dosen memberikan masukan mengenai karangan narasi mahasiswa.
      - 2) Dosen meminta feedback dari mahasiswa mengenai penggunaan media Gambar Berseri dalam membuat tulisan narasi.
    - d. Observasi
 

Dalam tahap observasi pada siklus kedua, observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai mitra kolaborator, kolaborator mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dan siswa selama proses pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Observasi dilakukan dengan instrumen observasi.

Hasil pengamatan sebagai berikut:

      - 1) Mahasiswa lebih mudah dalam menemukan vocabulary dengan menggunakan Gambar berseri yang lebih menarik dan menggunakan kamus, bagan mind mapping serta graphic organizer.
      - 2) Mahasiswa lebih mudah dalam mengembangkan ide-ide mereka
      - 3) Mahasiswa yang pasif, sudah mulai terlihat antusias dan lebih bersemangat dalam menyelesaikan karangannya.

- e. Refleksi
  - 1) Setiap mahasiswa diberi kesempatan bertanya dan mengemukakan pendapat berdasarkan Gambar Berseri yang sudah disediakan.
  - 2) Dosen membimbing mahasiswa satu persatu untuk lebih memudahkan mahasiswa dalam membuat kalimat dengan menggunakan Grammar yang benar.

#### 4. Pembahasan Setiap Siklus

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh Dosen yang bertindak sebagai peneliti, pada saat berlangsungnya proses pembelajaran diperoleh data kondisi dan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada mahasiswa semester II kelas 01 kurang memahami dalam menulis karangan narasi sehingga mahasiswa memiliki prestasi belajar yang rendah.

Berdasarkan kondisi yang ada, maka peneliti merencanakan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media pembelajaran berupa Gambar Berseri, agar mahasiswa termotivasi dalam menulis karangan narasi, sehingga ketrampilan dalam menulisnya meningkat.

##### Pembahasan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan ditemukan bahwa selama pembelajaran berlangsung sebagian besar mahasiswa cenderung kurang teliti dalam melakukan penulisan, dan dosen harus selalu mengingatkan agar mahasiswa lebih jeli dalam memilih vocabulary yang sesuai, akan tetapi mahasiswa masih banyak melakukan kesalahan dalam pembuatan kalimat. Mahasiswa cenderung kurang teliti dalam menyusun suatu kalimat. Mahasiswa juga belum bisa mengembangkan ide-ide mereka dengan maksimal. Selain itu mahasiswa juga kurang teliti dalam penggunaan tanda baca misalkan dalam penggunaan huruf capital, tanda koma dan lain sebagainya.

Kondisi kelas pada saat itu cukup kondusif, akan tetapi masih ada beberapa mahasiswa yang pasif, ada juga beberapa mahasiswa yang tidak membaw kamus sehingga menyulitkan mereka untuk menemukan kata-kata sulit yang mereka temukan dalam gambar. Hasil belajar siswa pada siklus pertama tampak pada tabel di bawah ini

Tabel. Hasil Belajar pada Siklus Pertama

NO	KRITERIA PENILAIAN	PRE TEST	POST TEST-1
1.	Vocabulary	65,50	68,77
2.	Grammar	59,50	65,72
3.	Content	61,33	66,88
4.	Organization of idea	57,88	65,11
5.	Mechanic	62,66	68
	Rata-Rata	61,37	66,9

### Pembahasan Siklus Kedua

Pada siklus kedua suasana kelas menjadi lebih kondusif. Pada saat kegiatan pembelajaran, mahasiswa aktif melakukan kegiatan pembelajaran pada pembelajaran menulis karangan narasi. Sebagian besar mahasiswa sangat memahami apa yang harus dilakukan, misalkan ketika mereka harus mengisi bagan mind mapping dan juga graphic organizer yang sudah dibagikan oleh dosen dengan tujuan untuk lebih mempermudah mahasiswa dalam membuat karangan narasi berdasarkan Gambar Berseri. Mahasiswa lebih mudah dalam menuangkan imajinasinya kedalam karangan, mahasiswa juga lebih mudah dalam mengembangkan ide-ide mereka. Dengan bimbingan Dosen dalam hal Grammar/tata bahasa mahasiswa lebih mudah dalam membuat kalimat yang baik dan benar. Mahasiswa juga lebih paham dalam menggunakan tanda baca.

Pada siklus kedua siswa lebih percaya diri dan termotivasi dalam pembelajaran dengan media pembelajaran Gambar Berseri. Selama kegiatan pembelajaran mahasiswa tampak aktif, komunikatif karena mahasiswa telah memahami dan mengerti akan arti penting dari media Gambar Berseri.

Hasil belajar siswa pada siklus kedua tampak pada tabel di bawah ini:

NO	KRITERIA PENILAIAN	PRE TEST	POST TEST-1	POST TEST-2
1.	Vocabulary	65,50	68,77	78,33
2.	Grammar	59,50	65,72	70,88
3.	Content	61,33	66,88	73,33
4.	Organization of idea	57,88	65,11	72,83
5.	Mechanic	62,66	68	72,50
	Rata-Rata	61,37	66,9	73,57

Berdasarkan pengamatan, dalam pembelajaran menulis narasi pada siklus kedua prestasi belajar mahasiswa meningkat yaitu dari rata-rata nilai Pre Test 61,66, Post Test-1 66,60 dan Post Test-2 73,57. Kondisi kelas yang semakin kondusif dan siswa lebih termotivasi dan lebih mudah dalam membuat tulisan maupun karangan narasi.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penganalisis data berupa hasil evaluasi kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media Gambar Berseri, diperoleh nilai rata-rata pada siklus pertama yaitu sebesar 66,9. Jadi dengan menggunakan media Gambar Berseri nilai kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa mengalami peningkatan pada siklus kedua sebesar 73,57. Bila kita perhatikan nilai-nilai hasil kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa ini ternyata mengalami peningkatan pada siklus kedua. Adanya peningkatan nilai pada siklus kedua menunjukkan bahwa media Gambar Berseri dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan narasi. Ini berarti bahwa pembelajaran menulis dengan menggunakan media Gambar Berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa Prodi PBI UNISRI semester II kelas 01 Tahun Akademik 2013/2014.

Kondisi kelas ketika pembelajaran berlangsung juga semakin kondusif dan mahasiswa juga lebih termotivasi. Mahasiswa menjadi lebih aktif, mahasiswa yang pasif menjadi lebih antusias dalam membuat tulisan atau karangan narasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Gerlach, V.G. dan Ely, D.P. 1971. *Teaching and Media. A. Systematic Approach*. Englewood Cliffs: Prentice-Hill, Inc.
- Gorys Keraf. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Mulyati, Yeti dkk. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sadiman, Arief S, dkk. 1986. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Slamet, St.Y. (2008). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. 1990. *Media Pembelajaran*. Bandung : Penerbit C.V. Sinar Baru Bandung.
- The Liang Gie. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. (Yogyakarta: Liberty, 1992),
- Yeti Mulyati, dkk. 2008. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusi Rosdiana, dkk. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. 2008. Jakarta: Universitas Terbuka